



SUCCESSION STORY

MENUNTASKAN AIR BERSIH DAN SANITASI UNTUK SELURUH MASYARAKAT DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

***Materi Disampaikan pada Acara:
LOKAKARYA PENCAPAIAN MDGs DI NTB
DAN TANTANGAN MENUJU SDGs***



Oleh:

**Dr. Ir. H. W. MUSYAFIRIN, M.M.
BUPATI SUMBAWA BARAT**

Pendopo Gubernur NTB, Mataram, 7 Maret 2017



Millennium Development Goals (MDGs):
Tahun 2000-2015, ada 8 tujuan pembangunan millenium;
(T-4) Menurunkan Angka Kematian Anak
(T-5) Meningkatkan Kesehatan Ibu
(T-7) Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup



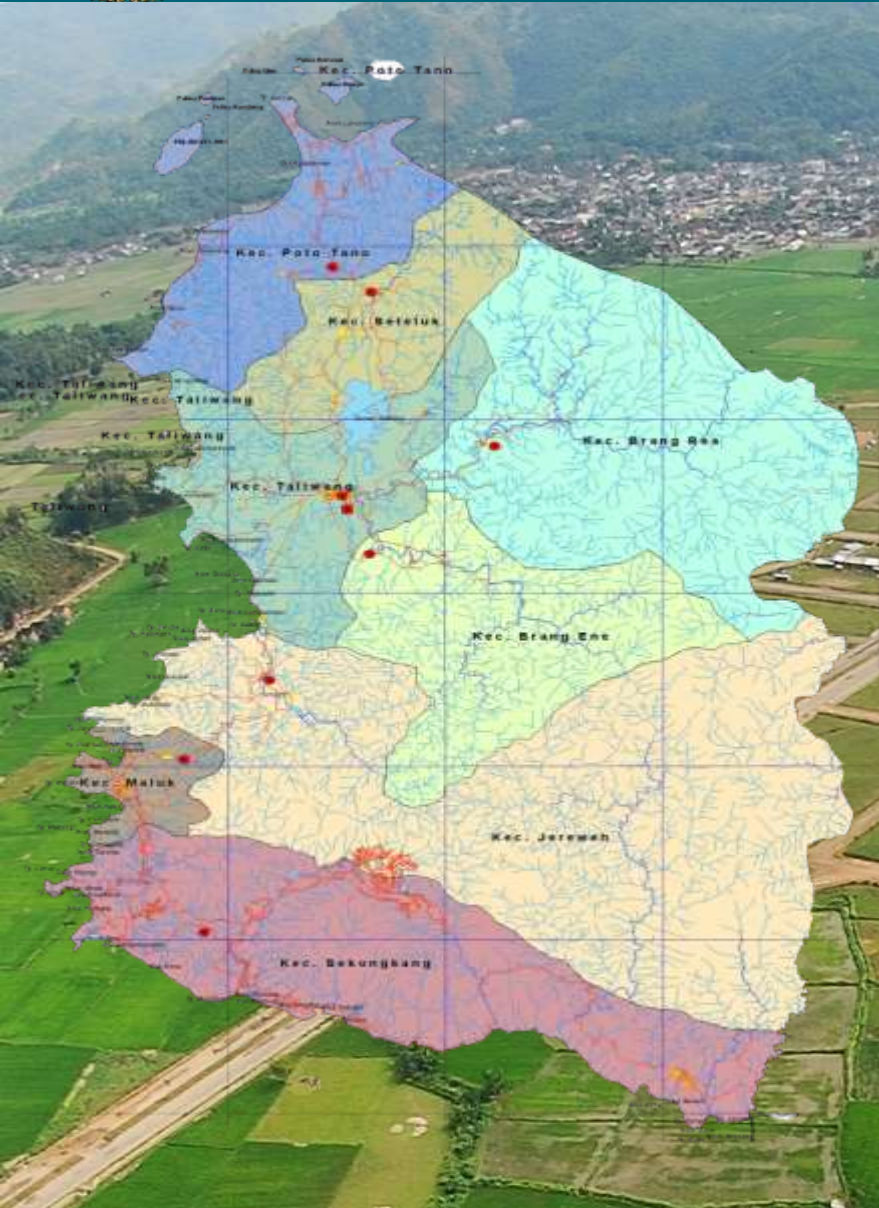
Sustainable Development Goals (SDGs):
Tahun 2016-2030, ada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan;
(T-3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
(T-6) Air Bersih dan Sanitas



**TUNTAS AIR BERSIH DAN SANITASI DI DAERAH
MENJADI LANDASAN
KEBERHASILAN MDGs/SDGs NASIONAL**



KEADAAN UMUM KSB



- ❖ KSB lahir 20 Nov. 2003, UU No. 30 Thn 2003 tentang Pembentukan KSB di Provinsi NTB.
- ❖ Wilayah administratif: 8 Kecamatan, 57 Desa dan 7 Kelurahan.
- ❖ Wilayah Daratan Tahun 2015: 1.849,02 Km² (184.902 Ha), Lahan Sawah 12.204 Ha (6,60 %), dan Lahan Kering 172.698 Ha (93,40 %).
- ❖ Jumlah Penduduk Tahun 2015: 133.391 jiwa & Rmhtgga 34.044 unit.
- ❖ Kepadatan wilayah 73 jiwa per Km², kepadatan agraris 328 jiwa per km².
- ❖ IPM Thn 2015 sebesar: 70,19 point, peringkat ketiga di NTB (setelah Kota Mataram & Kota Bima).
- ❖ Tingkat Kemiskinan Tahun 2015 sebesar: 15,99 % (di bawah NTB).



VISI PEMBANGUNAN KSB TAHUN 2016-2021 (PERDA KSB NO. 8 THN 2016 TTG RPJMD KSB)



“Terwujudnya Pemenuhan Hak-hak Dasar Masyarakat yang Berkeadilan Menuju Kabupaten Sumbawa Barat Sejahtera Berlandaskan Gotong-Royong”



Dr. Ir. H. W. MUSYAFIRIN, M.M.
BUPATI SUMBAWA BARAT

FUD SAYFUDDIN, S.T.
WAKIL BUPATI SUMBAWA BARAT

TATA NILAI & SASARAN PEMBANGUNAN KSB:

- Gotong-Royong
- Pemenuhan Hak-hak Dasar
- Berkeadilan
- Masyarakat Sejahtera



MISI PEMBANGUNAN KSB TAHUN 2016-2021 TERKAIT PENUNTASAN AIR BERSIH DAN SANITASI



- 1. Mewujudkan kualitas hidup manusia dan masyarakat yang tinggi dan maju (pembangunan pendidikan dan kesehatan) (M-2).**
- 2. Mewujudkan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dan pelayanan publik yang berkualitas dan bermanfaat (M-3).**



**IMPLEMENTASI VISI & MISI PEMBANGUNAN KSB MELALUI
PROGRAM DAERAH PEMBERDAYAAN GOTONG ROYONG
(*PERDA KSB NO. 3 Thn 2016 Ttg PDPGR KSB dan PERBUP
Sumbawa Barat No. 19 Thn 2016 Ttg Juklak PDPGR*)**



**Tujuan MDGs (hingga tahun 2015), disempurnakan
menjadi Tujuan SDGs (sejak tahun 2016):**

*Pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi (sebagai Hak-hak
Dasar Masyarakat), dikemas melalui PDPGR, dengan jenis
kegiatan “Penuntasan Pembangunan Jamban untuk
Rumahtangga Tidak Mampu”*



TUNTAS AIR BERSIH



JENIS LAYANAN AIR BERSIH/AIR MINUM DI KSB:

1. PDAM : Layanan melalui Sambungan Rumah dari PDAM KSB.
2. SPAMDES : Layanan melalui Sistem Penyediaan Air Minum Perdesaan, berupa Hidran Umum (HU) dan Kran Umum (KU).
3. BJP : Layanan melalui Sistem Bukan Jaringan Perpipaan, seperti sumur gali, air kemasan, dan lainnya.

CAPAIAN AKSES AIR BERSIH/AIR MINUM DI KSB:

pada Tabel 1, Grafik 1 & 2



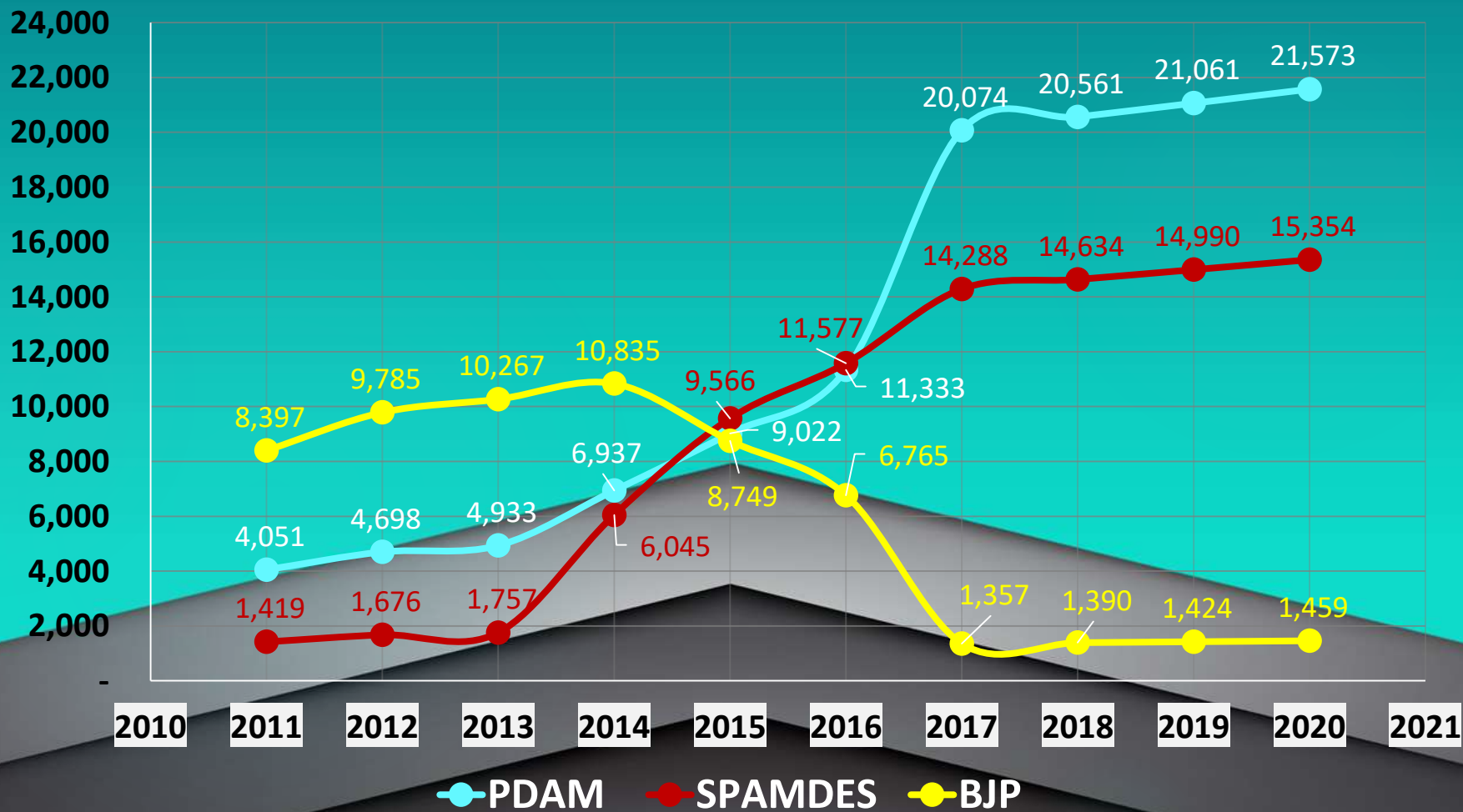
Tabel 1
Capaian Akses Air Bersih/Air Minum Tahun 2011-2016
dan Estimasinya Tahun 2017-2020

Tahun	Jlh. Rumah Tangga	JENIS LAYANAN							
		PDAM		SPAMDES		BJP		TOTAL	
		Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)
2011	29.568	4.051	13,70	1.419	4,80	8.397	28,40	13.867	46,90
2012	29.923	4.698	15,70	1.676	5,60	9.785	32,70	16.158	54,00
2013	30.831	4.933	16,00	1.757	5,70	10.267	33,30	16.957	55,00
2014	33.035	6.937	21,00	6.045	18,30	10.835	32,80	23.818	72,10
2015	34.044	9.022	26,50	9.566	28,10	8.749	25,70	27.337	80,30
2016	34.871	11.333	32,50	11.577	33,20	6.765	19,40	29.675	85,10
2017	35.719	20.074	56,20	14.288	40,00	1.357	3,80	35.719	100,00
2018	36.586	20.561	56,20	14.634	40,00	1.390	3,80	36.586	100,00
2019	37.475	21.061	56,20	14.990	40,00	1.424	3,80	37.475	100,00
2020	38.386	21.573	56,20	15.354	40,00	1.459	3,80	38.386	100,00



Grafik 1

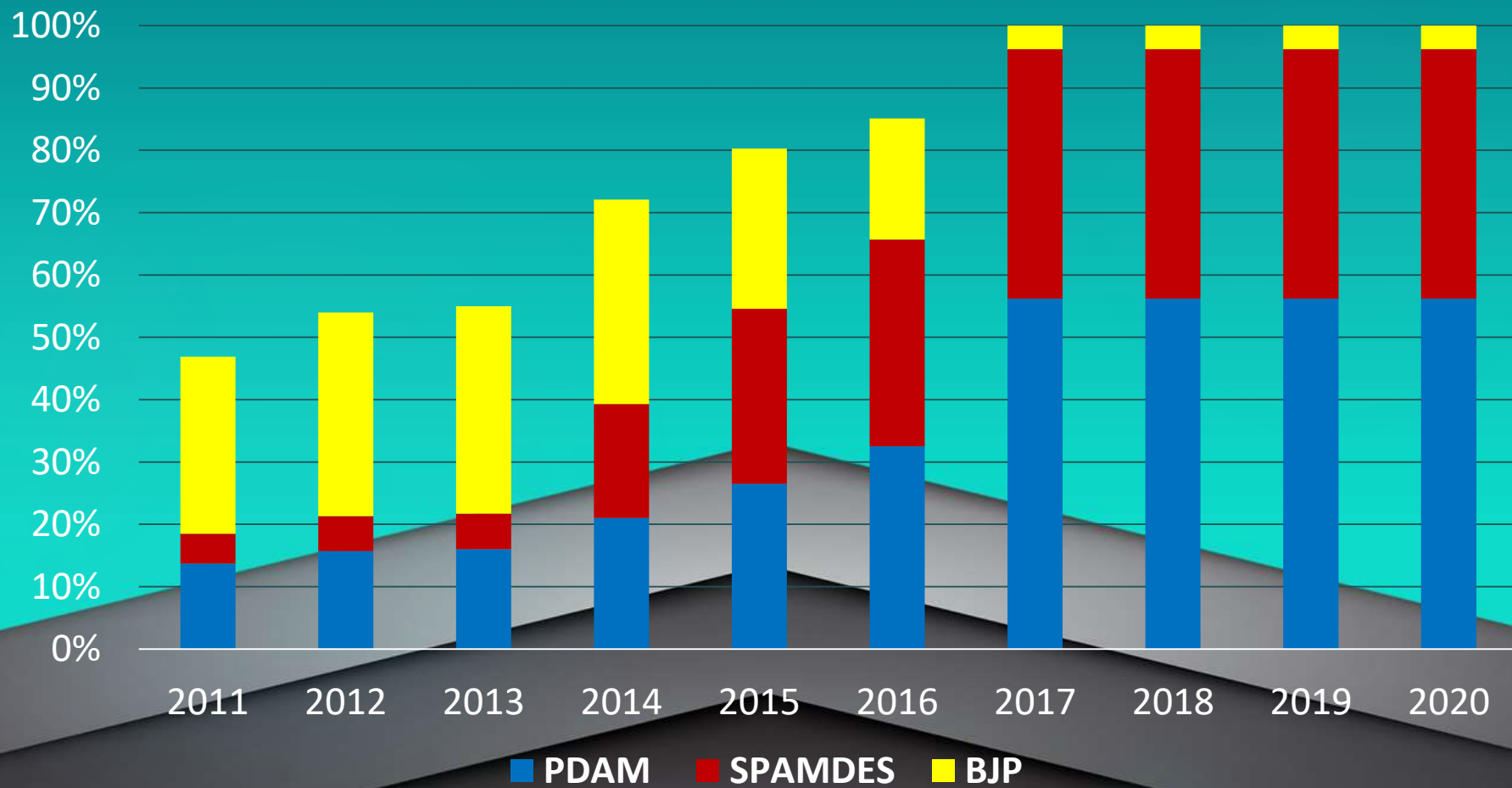
Capaian Akses Air Bersih/Air Minum Tahun 2011-2016 dan Estimasinya Tahun 2017-2020 (Unit Rmhtgga)





Grafik 2

Capaian Akses Air Bersih/Air Minum Tahun 2011-2016 dan Estimasinya Tahun 2017-2020 (Persen)





KONDISI AKSES AIR BERSIH/AIR MINUM DI KSB

Dari Tabel 1, Grafik 1 & 2:



1. Capaian Akses Air Bersih/Air Minum sampai tahun 2016 sebesar 85,10 %, sebagian besar dipenuhi melalui PDAM dan sebagian kecilnya melalui SPAMDES dan BJP.
2. Pemenuhan Capaian Akses Air Bersih/Air Minum 100,00 % direncanakan tahun 2017 - 2020, dengan prioritas percepatan layanan melalui PDAM.



POTENSI DAN MASALAH PENUNTASAN AKSES AIR BERSIH/AIR MINUM DI KSB



1. Tersedia kapasitas tak terpakai (*idle capacity*) sebesar 486 liter/detik yang belum dikembangkan, lokasi tersebar di seluaruh wilayah KSB.
2. Potensi kapasitas untuk suplai air bersih/air minum dari Bendungan Bintang Bano sebesar 550 liter/detik (direncanakan tersedia sejak tahun 2019).
3. Angka NRW (*Non-Revenue Water*) masih tinggi, mencapai 37,00 %.
4. PDAM KSB tahun 2015 masih termasuk kategori “kurang sehat” karena masih belum FCR (*Full Cost Recovery*).
5. Sebagian SPAMDES yang terbangun belum memiliki Lembaga Pengelola di Tingkat Desa.



KIAT DAN LANGKAH PENUNTASAN AKSES AIR BERSIH/ AIR MINUM DI KSB TH 2017-2020



1. Peningkatan kapasitas air baku pada *idle capacity* yang tersebar pada seluruh wilayah KSB.
2. Pembangunan sistem penyediaan air bersih/air minum di Bendungan Bintang Bano.
3. Pemantapan Manajemen Produksi Air Bersih/Air Minum pada PDAM.
4. Penguatan Kapasitas Lembaga Pengelola Air Bersih/Air Minum SPAMDES.



TUNTAS SANITASI

JENIS LAYANAN SANITASI DI KSB:

1. AIR LIMBAH, Terdiri atas:

a) Akses Layak (*Akses Air Limbah Layak*), meliputi:

- 1) *On-Site Individu (Jamban)*
- 2) *MCK*
- 3) *Off-Site IPAL*

b) Akses Dasar (*Belum Akses Air Limbah Layak*), meliputi:

- 1) *Cubluk*
- 2) *BABs (Buang Air Besar Sembarangan)*

2. PERSAMPAHAN

3. DRAINASE

CAPAIAN AKSES SANITASI DI KSB:

pada Tabel 1 s.d. Tabel 5, Grafik 3 s.d. Grafik 8



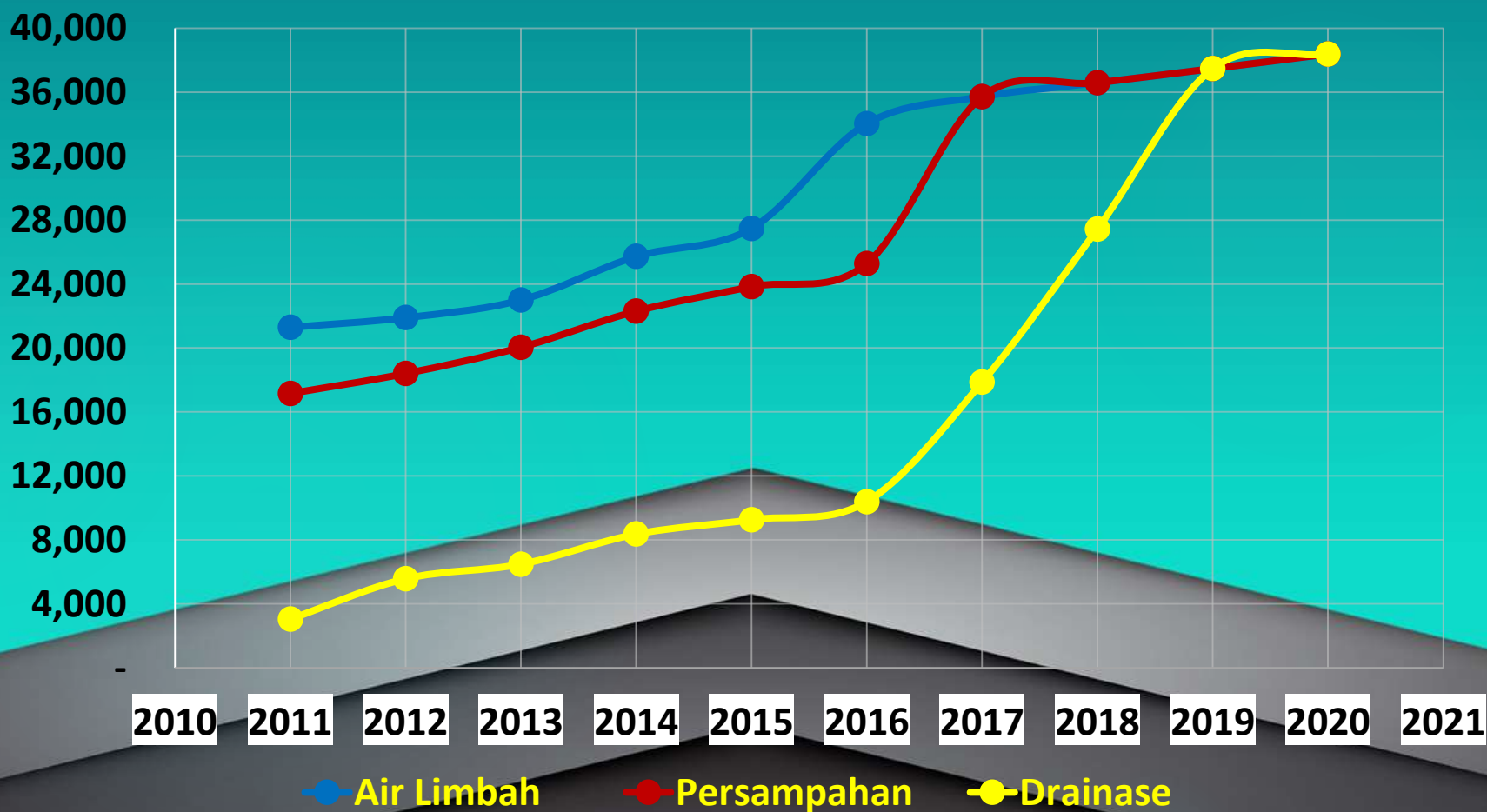
Tabel 2
Capaian Akses Sanitasi Tahun 2011-2016 dan
Estimasinya Tahun 2017-2020

Tahun	Jlh Rumah Tangga	JENIS LAYANAN SANITASI					
		AIR LIMBAH		PERSAMPAHAN		DRAINASE	
		Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)
2011	29.568	21.288	72,00	17.149	58,00	3.046	10,30
2012	29.923	21.895	73,17	18.403	61,50	5.566	18,60
2013	30.831	22.997	74,59	20.040	65,00	6.475	21,00
2014	33.035	25.725	77,87	22.299	67,50	8.358	25,30
2015	34.044	27.480	80,72	23.831	70,00	9.260	27,20
2016	34.871	34.029	97,59	25.281	72,50	10.392	29,80
2017	35.719	35.719	100,00	35.719	100,00	17.860	50,00
2018	36.586	36.586	100,00	36.586	100,00	27.440	75,00
2019	37.475	37.475	100,00	37.475	100,00	37.475	100,00
2020	38.386	38.386	100,00	38.386	100,00	38.386	100,00



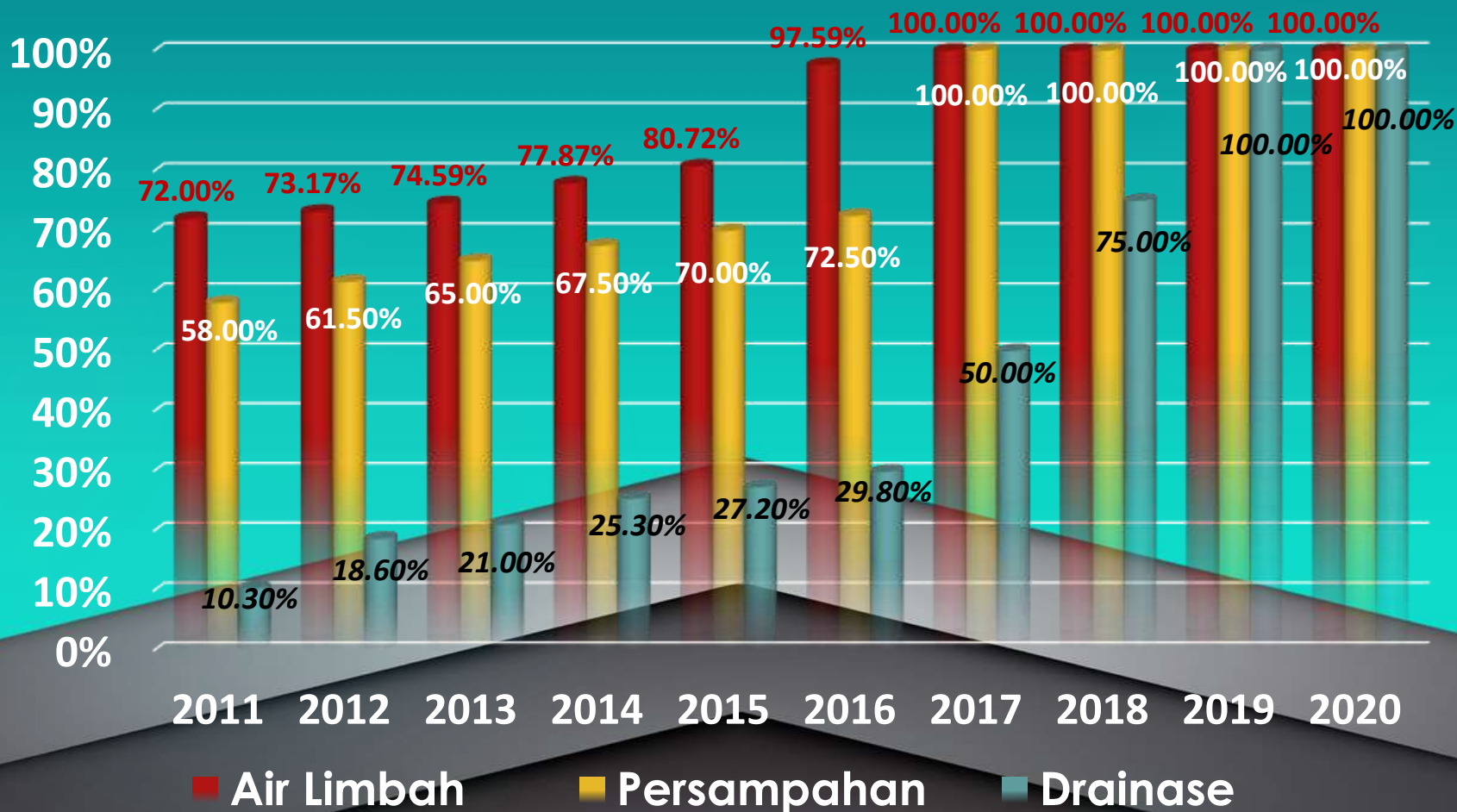
Grafik 3

Capaian Akses Sanitasi Tahun 2011-2016 dan Estimasinya Tahun 2017-2020 (Unit)





GRAFIK 4 CAPAIAN AKSES SANITASI TAHUN 2011-2016 DAN ESTIMASINYA TAHUN 2017-2020 (PERSEN)





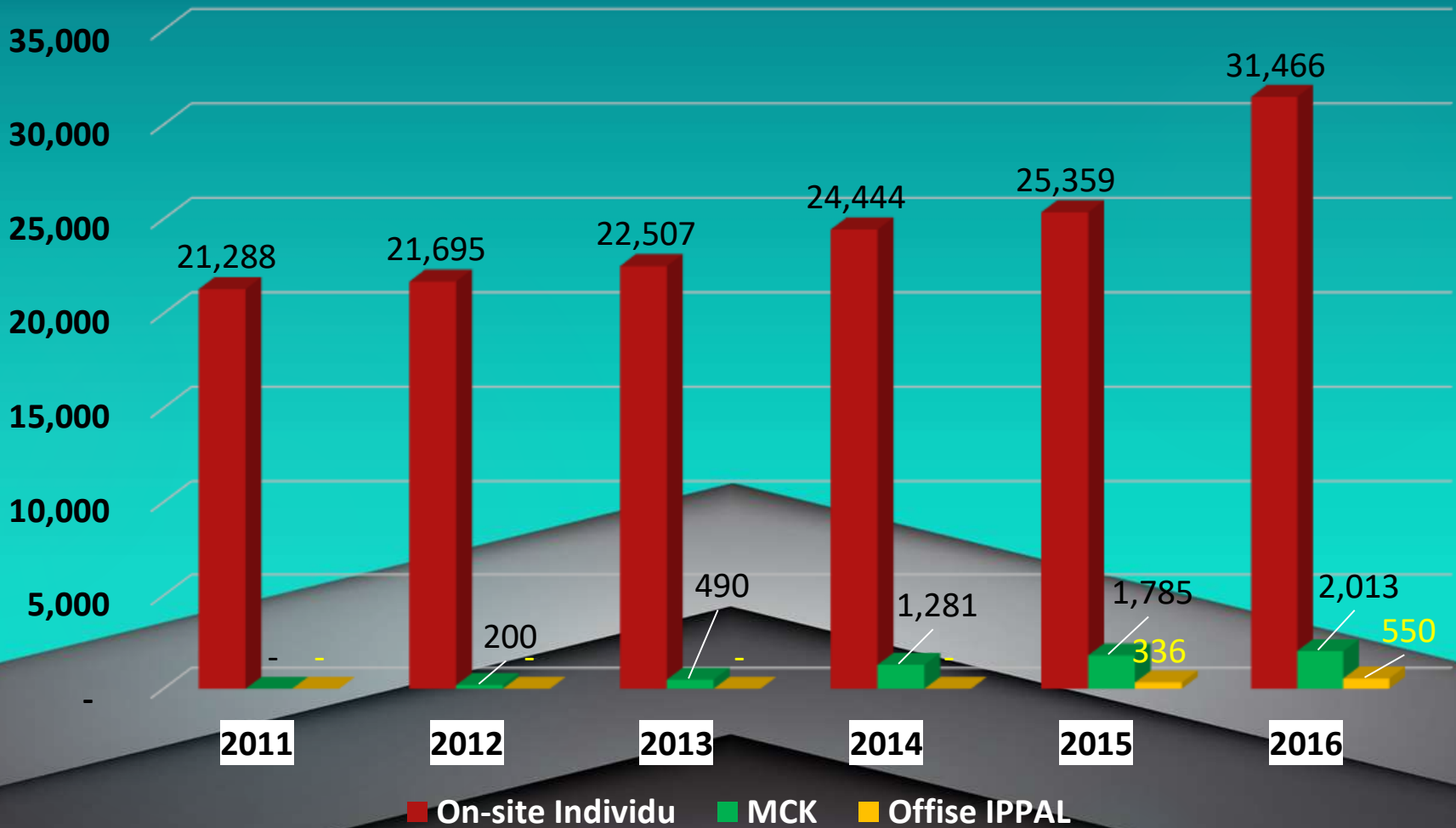
Tabel 3
Capaian Akses Layak Sektor Air Limbah Tahun 2011-2016

TAHUN	JLH RUMAH TANGGA	JENIS LAYANAN							
		On-site Individu		MCK		Off-site IPAL		Total	
		Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)
2011	29.568	21.288	72,00	-	-	-	-	21.288	72,00
2012	29.923	21.695	72,50	200	0,67	-	-	21.895	73,17
2013	30.831	22.507	73,00	490	1,59	-	-	22.997	74,59
2014	33.035	24.444	73,99	1.281	3,88	-	-	25.725	77,87
2015	34.044	25.359	74,49	1.785	5,24	336	0,99	27.480	80,72
2016	34.871	31.466	90,24	2.013	5,77	550	1,58	4.029	97,59



Grafik 5

Capaian Akses Layak Sektor Air Limbah Tahun 2011-2016 (Unit)





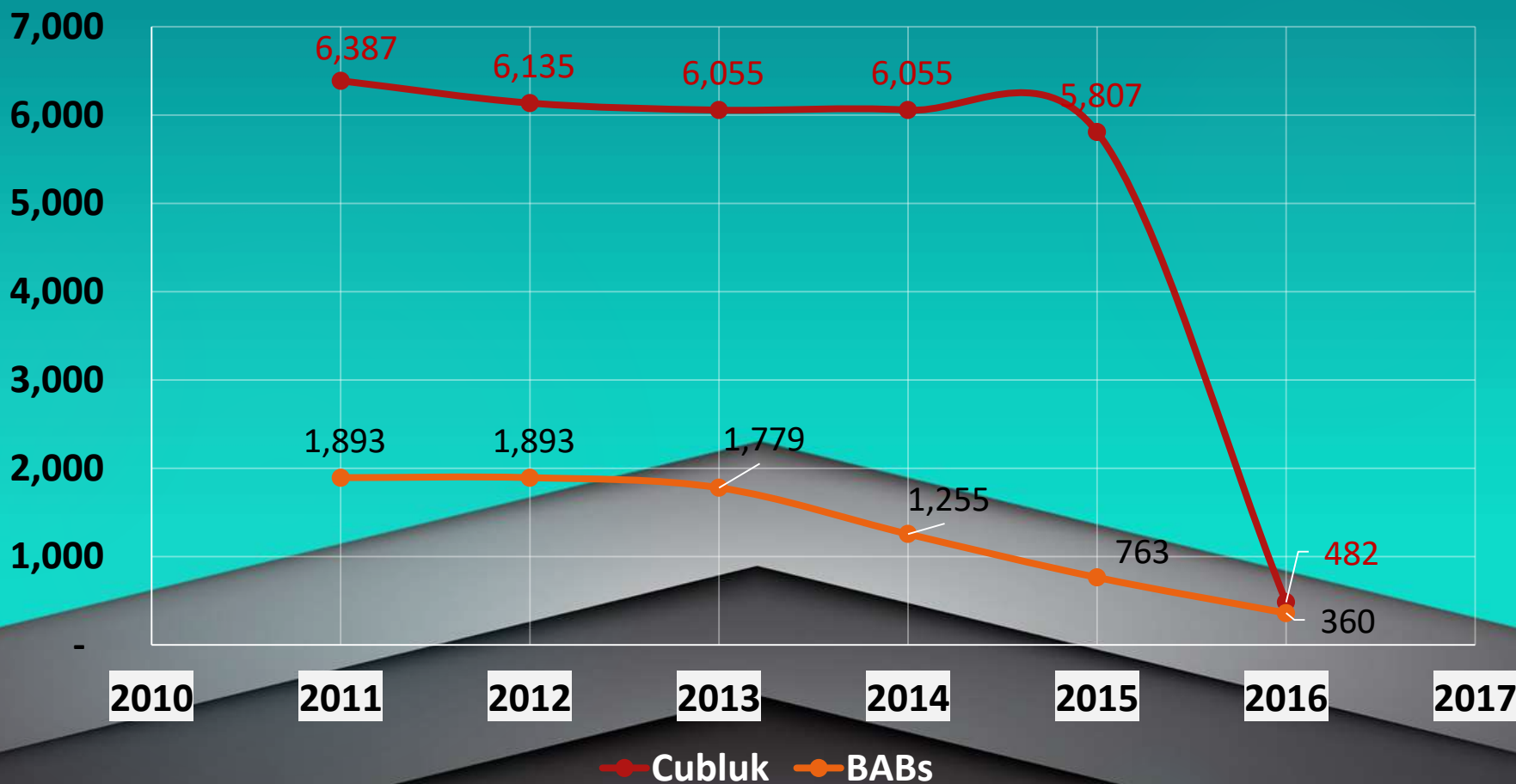
Tabel 4
Capaian Akses Dasar Sektor Air Limbah Tahun 2011-2016

TAHUN	Jlh. RUMAH TANGGA	JENIS LAYANAN					
		CUBLUK		BABs		TOTAL	
		Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)
2011	29.568	6.387	21,60	1.893	6,40	8.280	28,00
2012	29.923	6.135	20,50	1.893	6,33	8.028	26,83
2013	30.831	6.055	19,64	1.779	5,77	7.834	25,41
2014	33.035	6.055	18,33	1.255	3,80	7.310	22,13
2015	34.044	5.807	17,06	763	2,24	6.570	19,30
2016	34.871	482	1,38	360	1,03	842	2,41



Grafik 6

Capaian Akses Dasar Sektor Air Limbah Tahun 2011-2016 (Unit)





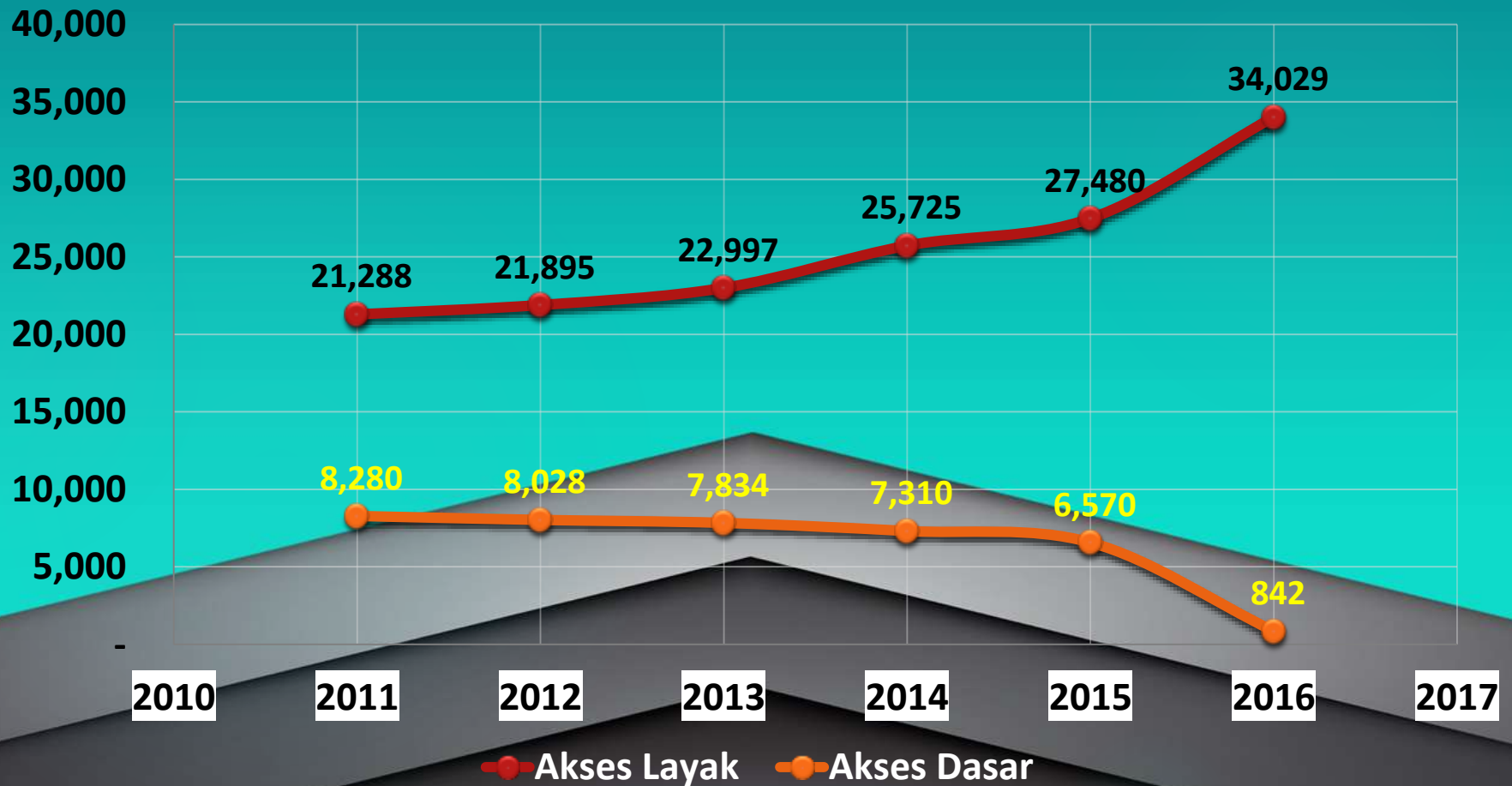
Tabel 5
Total Akses Sektor Air Limbah Tahun 2011-2016

TAHUN	Jlh Rumah Tangga	Akses Layak		Akses Dasar		Total	
		Unit	(%)	Unit	(%)	Unit	(%)
2011	29.568	21.288	72,00	8.280	28,00	29.568	100
2012	29.923	21.895	73,17	8.028	26,83	29.923	100
2013	30.831	22.997	74,59	7.834	25,41	30.831	100
2014	33.035	25.725	77,87	7.310	22,13	33.035	100
2015	34.044	27.480	80,72	6.570	19,30	34.050	100
2016	34.871	34.029	97,59	842	2,41	34.871	100



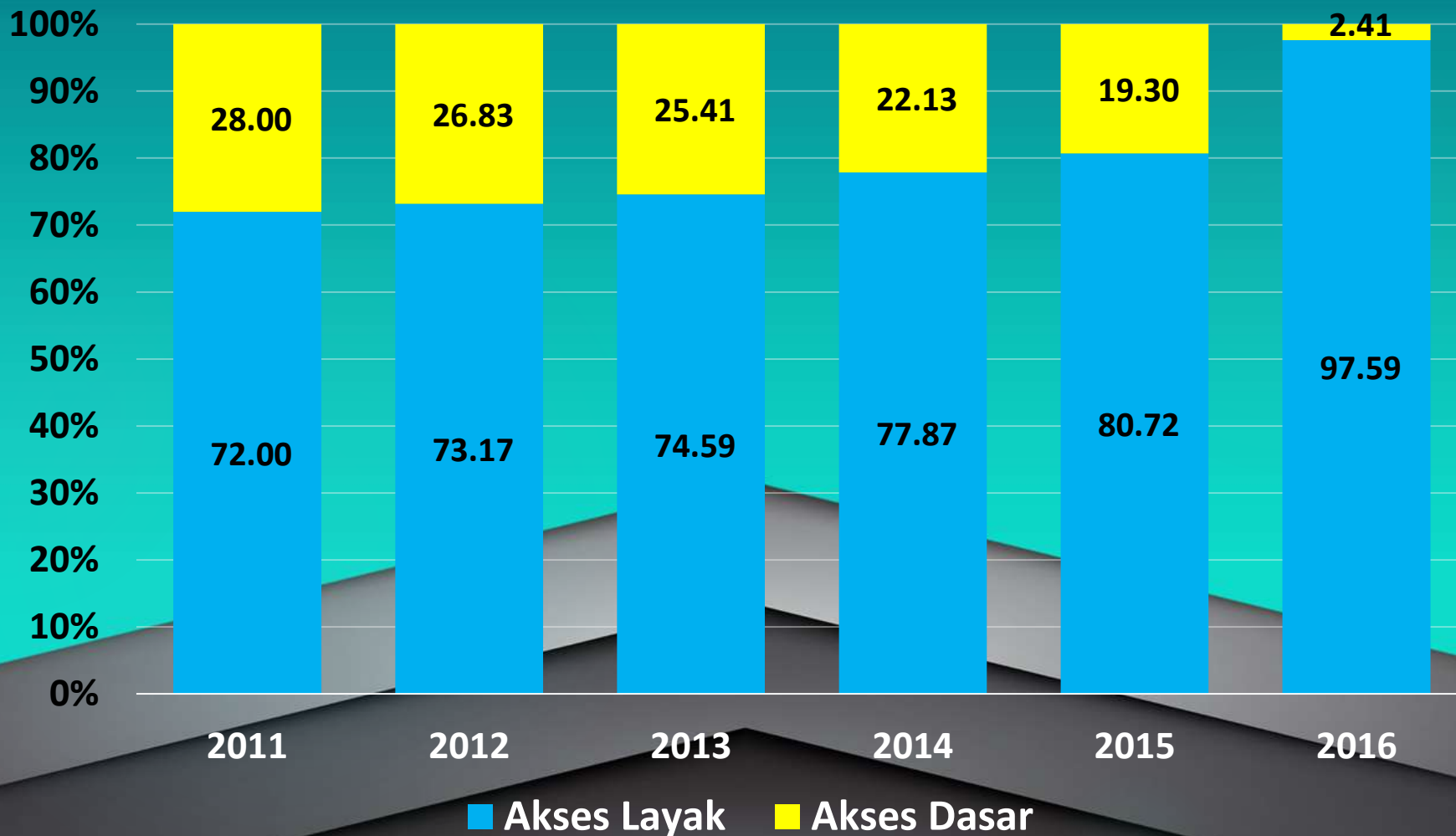
Grafik 7

Persentase Sektor Air Limbah untuk Akses Layak dan Akses Dasar Tahun 2011-2016





GRAFIK 8
SEKTOR AIR LIMBAH UNTUK AKSES LAYAK DAN AKSES DASAR
TAHUN 2011-2016 (UNIT)





KONDISI AKSES SANITASI DI KSB

dari Tabel 1 - 5, Grafik 3 - 8



1. Capaian Akses Sanitasi Air Limbah Layak tahun 2016 sebesar 97,59 %, terjadi kenaikan yang sangat signifikan (naik 23,84 %) dari tahun 2015, terutama karena adanya **Pembangunan Jamban PDPGR (*On-Site Individu*) sebanyak 6.107 unit**, serta tambahan pembangunan MCK dan Off-Site IPAL.
2. Akses Sanitasi Air Limbah Belum Layak yang masih tersisa tahun 2016 (sebesar 2,41 %), direncanakan untuk dituntaskan tahun 2017-2020.
3. Capaian Akses Sanitasi Persampahan tahun 2016 sebesar 72,50 %, pemenuhan akses 100,00 % direncanakan tahun 2017-2020.
4. Capaian Akses Sanitasi Drainase tahun 2016 sebesar 29,80 %, pemenuhan akses 100,00 % direncanakan secara bertahap dari tahun 2017 s.d. tahun 2020.



POTENSI DAN MASALAH PENUNTASAN AKSES SANITASI DI KSB



1. IPLT yang dibangun tahun 2016 masih pada kapasitas terpasang sebesar 25 m³/hari.
2. Tersedia dokumen Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah, Persampahan dan Drainase untuk acuan realisasi pelaksanaan pembangunan fisik.
3. Telah dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup, namun TUPOKSI-nya belum berjalan.
4. Belum tersedia regulasi Pengaturan/Pengelolaan Air Limbah, Persampahan dan Drainase, berupa PERDA, PERBUP, Lainnya.
5. Sarana dan prasarana pendukung TPA Sampah belum optimal.



KIAT DAN LANGKAH PENUNTASAN AKSES SANITASI DI KSB TH 2017-2010



- 1. Peningkatan kapasitas Lembaga Pengelolaan Air Limbah**
- 2. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Skala Komunal dan Kawasan.**
- 3. Penyiapan Regulasi Pengelolaan Air Limbah, Persampahan dan Drainase, berupa: PERDA, PERBUP, Lainnya.**
- 4. Pengembangan dan optimalisasi penggunaan sarana prasarana TPA Persampahan Batu Putih KSB.**
- 5. Pembangunan saluran primer drainase Perkotaan Taliwang sesuai arahan dokumen Rencana Induk Drainase.**



KEGIATAN PEMBANGUNAN JAMBAN *(On-Site Individu)* di KSB Tahun 2016

- ▶ **JAMBAN (*On-Site Individu*)**: Jenis Layanan Akses Air Limbah Layak di KSB, Laju Peningkatan paling signifikan tahun 2016, sebesar 24,08 % dari tahun 2015.
- ▶ Pembangunan Jamban di KSB Thn 2016: Agenda 100 Hari Pertama Bupati & Wakil Bupati Sumbawa Barat Periode 2016-2021 (*Februari-Mei 2016*), dibangun **6.107 unit jamban** untuk Rumah tangga Tidak Mampu yang tersebar pada 193 Peliuk/Blok, pelaksanaan dengan **Sistem Gotong Royong** yang difasilitasi oleh **1.048 Agen Pemberdayaan PDPGR**.
- ▶ Kegiatan Pembangunan Jamban-PDPGR: diresmikan oleh Gubernur NTB, Tanggal 27 April 2016, dalam Acara Upacara Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XII dan Pembukaan Gelar TTG XIV Tingkat Provinsi NTB di KSB.



Gubernur NTB, Bupati Dan Wakil Bupati Sumbawa Barat, Ketua PKK NTB, Meresmikan Program PDPGR & Pembangunan Jamban saat Pembukaan TTG NTB, di KSB, Tanggal 27 April 2016



Peresmian Agen Pemberdayaan PDPGR sebagai Fasilitator Pembangunan Jamban – PDPGR di KSB Tanggal 27 April 2016



Agen Pemberdayaan PDPGR sebagai Peserta Pembukaan TTG NTB dan Peresmian PDPGR Tanggal 27 April 2016



Peserta Upacara saat Peresmian Agen Pemberdayaan PDPGR pada Pembukaan TTG NTB di KSB Tanggal 27 April 2016



“Sekarang ada sekitar 135 ribu jiwa warga Sumbawa Barat, Saya tanya apakah Saudara siap menyukseskan program ini? Siap untuk 6 ribu lebih Jamban selesai? Siap untuk bedah rumah?”

Siaaaappp....



“Teruslah bangun Sumbawa Barat ini menjadi kabupaten yang maju, sejahtera dan masyarakatnya riang gembira, jika sudah riang gembira maka Insya-Allah akan sehat, sehingga berperan aktif dalam pembangunan?”



GUBERNUR NTB MENYAKSIKAN KEGIATAN PEMBANGUNAN JAMBAN PDPGR DI KSB





PEMBANGUNAN JAMBAN - PDPGR KEC. BRANG REA





PENDAMPINGAN PEMICUAN LANGSUNG OLEH PEMERINTAH BERSAMA AGEN PEMBERDAYAAN PADA KEGIATAN PEMBANGUNAN JAMBAN – PDPGR



Agar Keluarga dan Lingkungan Kita Sehat, Ayo Laksanakan

5 PILAR STBM

1. STOP Buang Air Besar Sembarangan



2. Cuci Tangan Pakai Sabun

3. Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga



4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga

5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga





KIAT DAN LANGKAH KEBERLANJUTAN DAN REFLIKASI PENUNTASAN SANITASI MELALUI *SUCCESS STORY* PEMB. JAMBAN – PDPGR TH 2017-2020

- 1. Penyusunan Regulasi Sanitasi melalui Pembangunan Jamban dengan Sistem Gotong Royong, dari Tingkat Nasional (berupa: PP, PERMEN) dan Tingkat Daerah (berupa: PERDA, PERGUB, PERBUP, PERWALI, atau Lainnya).**
- 2. PENYADARAN DAN PEMICUAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) di Tingkat Daerah.**
- 3. PROGRAM HIBAH AIR LIMBAH SETEMPAT (PHALS) TAHUN 2017, untuk 6.000 Unit Jamban (Kerjasama Pemerintah KSB dengan Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR).**
- 4. PENYEMPURNAAN AIR BERSIH JAMBAN RUMAHTANGA KURANG MAMPU (Kerjasama Pemerintah KSB dengan PDAM).**
- 5. VERIFIKASI DAN DEKLARASI DESA DAN KECAMATAN TUBABAS SE-KSB.**



DEKLARASI DESA DAN KECAMATAN TUBABAS DI KSB TAHUN 2016



KECAMATAN SEKONGKANG



- ▶ Pada hari **Jum'at Tanggal 3 Juni 2016**, Bupati dan Wakil Bupati Sumbawa Barat menerima Penghargaan dan Medali dari Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia (LEPRID) sebagai Daerah Otonom Pertama di Indonesia yang memprakarsai dan menetapkan PERDA PDPGR serta Tuntas Jamban Keluarga dalam rangka mendukung program pemerintah menuju masyarakat Tuntas Buang Air Besar Sembarangan (TUBABAS) atau Buang Air Besar Nol (BASNO) serta mendukung Program SDGs.

LEPRID adalah Lembaga Independen yang mencatat Prestasi Insan Indonesia secara Profesional, Akuntabel, Bermartabat dan Transparan.



“Program Jambanisasi PDPGR bukan sekedar keberhasilan Pemerintah semata, lebih dari itu ada andil besar dari masyarakat luas dan khususnya Tim Agen PDPGR di seluruh tingkat Peliuk dan serta daya dukung penuh TNI dan POLRI yang dilibatkan dalam kegiatan aksi tersebut. Kegiatan ini merupakan aksi bersama karena semangat Gotong-Royong kental di dalamnya”

#Dr. Ir. H. W. Musyafirin, M.M. (Bupati Sumbawa Barat)#

Program PDPGR akan menjadi identitas daerah sebab ke depan setiap kegiatan pembangunan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat selama dapat dikerjakan oleh masyarakat, maka akan dilaksanakan dengan Pola PDPGR, “Ini tidak sekedar sebuah Program Pemerintah, tapi identitas diri Kita dalam ber-KSB”

#Fud Syaifuddin, ST, (Wakil Bupati Sumbawa Barat)#

“Kalau Program Jambanisasi PDPGR Kab. Sumbawa Barat ditiru dan dilaksanakan di seluruh wilayah/daerah di Indonesia, maka 20 juta rumahtangga yang tidak memiliki jamban pasti akan tuntas”

#Paulus Pangka (Direktur LEPRID)#





Terima Kasih